

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen penting yang mempengaruhi keberlangsungan dan kemajuan perusahaan. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan kepada setiap entitas. Salah satu pelaku ekonomi yang terkena dampak, yaitu entitas bisnis diharuskan lebih kritis dalam membuat kebijakan agar tetap dapat mempertahankan bisnis di masa pandemi (Ilham, 2020). Kebijakan yang bisa ditempuh oleh entitas bisnis adalah dengan merekrut tenaga kerja alih daya atau *outsourcing*.

Menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja merupakan individu yang mampu menyediakan barang atau jasa kepada masyarakat agar kebutuhan hidupnya terpenuhi. Sementara, *outsourcing* merupakan penyerahan sebagian pekerjaan suatu perusahaan kepada perusahaan lain. Penyerahan sebagian pekerjaan tersebut dilakukan melalui dua mekanisme, yaitu melalui perjanjian pemborongan pekerjaan dan penyediaan jasa pekerja. Entitas bisnis tersebut melakukan kerja sama dengan perusahaan *outsourcing* untuk mencukupi kebutuhan tenaga kerja. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk

mengurangi biaya operasional perusahaan, seperti biaya perekrutan dan biaya pelatihan pegawai (Syamsuddin, 2018).

Salah satu perusahaan *outsourcing* yang ada di kota Palembang adalah PT Satria Nusantara Indonesia Pertama. Perusahaan ini bergerak di bidang keamanan dan penyedia jasa tenaga kerja alih daya. PT Satria Nusantara Indonesia Pertama berdiri pada akhir tahun 2018 yang didirikan oleh dewan komisaris dan beberapa direksi lainnya. PT Satria Nusantara Indonesia Pertama mengusahakan kinerja terbaiknya agar tetap dapat bertahan di masa pandemi Covid-19 dan mendapatkan laba yang tinggi. Menurut McCarthy dan Chaudhary (2014), untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus memperhatikan setiap elemen yang mempengaruhi laporan laba rugi. Salah satu elemen yang menjadi fokus dalam penentuan laba atau rugi suatu perusahaan adalah pendapatan. PT Satria merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang sahamnya belum dirilis di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga prosedur pencatatan laporan keuangan dilakukan dengan mengikuti pedoman SAK ETAP.

SAK ETAP merupakan standar akuntansi keuangan yang dibuat khusus bagi entitas yang tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum ke pihak eksternal. Standar ini dibuat lebih sederhana guna memudahkan entitas sektor *private*. Meskipun SAK ETAP merupakan pedoman yang sederhana dan digunakan entitas bisnis yang masih tergolong kecil, masih terdapat perusahaan yang belum menerapkan SAK ETAP pada penyusunan laporan keuangan perusahaannya secara sempurna (Pratama, 2014). Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis memiliki keyakinan bahwa ketepatan dalam penyajian dan

pengungkapan akuntansi pendapatan sesuai SAK ETAP merupakan hal yang sangat penting karena bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penulis melakukan tinjauan antara SAK ETAP dengan praktik kebijakan akuntansi pendapatan yang sudah diterapkan pada PT Satria Nusantara Indonesia Pertama. Penelitian yang dilakukan penulis dituangkan ke dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “TINJAUAN AKUNTANSI PENDAPATAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA PT SATRIA NUSANTARA INDONESIA PERTAMA”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas penulis pada Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan akuntansi pendapatan di PT Satria Nusantara Indonesia Pertama?
2. Bagaimana kesesuaian antara praktik kebijakan akuntansi pendapatan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di PT Satria Nusantara Indonesia Pertama?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulis dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui penerapan akuntansi pendapatan yang terdiri dari pengertian, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan di PT Satria Nusantara Indonesia Pertama.

2. Menganalisis kesesuaian SAK ETAP dengan praktik akuntansi pendapatan yang diterapkan di PT Satria Nusantara Indonesia Pertama.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup pembahasan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini berfokus untuk meninjau penerapan akuntansi pendapatan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di PT Satria Nusantara Indonesia Pertama. Pokok-pokok yang akan dibahas meliputi definisi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan pada PT Satria Nusantara Indonesia Pertama. Data yang akan digunakan dalam pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah Laporan keuangan PT Satria Nusantara Indonesia Pertama tahun 2020 dan dokumen pendukung lainnya.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Akademis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian lanjutan di masa mendatang serta menjadi bahan pembelajaran dalam mata kuliah akuntansi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan bisa didapat dengan adanya penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1.5.2.1 Bagi Penulis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai SAK ETAP tentang

akuntansi pendapatan dan memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi Politeknik Keuangan Negara STAN.

1.5.2.2 Bagi Pembaca

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan SAK ETAP tentang akuntansi pendapatan.

1.5.2.3 Bagi Perusahaan

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan kepada PT Satria Nusantara Indonesia Pertama mengenai SAK ETAP tentang akuntansi pendapatan sehingga perusahaan bisa melakukan penyajian dan pengungkapan akuntansi pendapatan yang sesuai dengan SAK ETAP.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

BAB I menjelaskan mengenai gambaran umum Karya Tulis Tugas Akhir yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, manfaat dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Pada bab ini, penulis memaparkan hal-hal yang melatarbelakangi dan menjadi pokok masalah dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB II menjelaskan mengenai teori yang digunakan penulis dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Penulis memaparkan teori terkait pengertian, pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan pendapatan berdasarkan SAK ETAP pada subbab tersendiri.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

BAB III menjelaskan mengenai metode pengumpulan data, gambaran umum perusahaan, dan pembahasan. Pada bab ini, penulis memaparkan hasil penelitian terkait akuntansi pendapatan pada PT Satria Nusantara Indonesia Pertama. Hasil penelitian tersebut diperoleh dengan metode pengumpulan data, yaitu metode kepustakaan, metode lapangan, dan metode dokumentasi.

BAB IV SIMPULAN

BAB IV menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari hasil penelitian Karya Tulis Tugas Akhir terkait penerapan akuntansi pendapatan pada PT Satria Nusantara Indonesia Pertama berdasarkan SAK ETAP.